

**”TATA KELOLA PARAWISATA DALAM PERSPEKTIF GOOD
GOVERNANCE (Studi Dipemerintah Desa Tlekung Kota Batu)”.**

SKRIPSI



**Oleh:
PAULUS NGILA MUDA
NIM: 2016210141**

**PROGRAM STUDI ADMINITRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Pariwisata adalah suatu gagasan pembangunan yang akan dikembangkan arah pembangunan dikota Batu . ini berdasarkan visi pemda Kota Batu .pariwisata dikota Batu adalah sektor yang sangat berkontribusi dalam meningkatkan jalannya ekonomi diwilayah kota batu dan merupakan sasaran dan tujuan kepariwisatawan dan sesuai dengan dengan PERDA NO 1 tahun 2013 tentang penyelenggaraan pariwisata. Untuk mengetahui strategi pemdes Tlekung untuk mengembangkan dan untuk ketahui apa faktor penghambat serta pendukung dalam upaya pengembangan desa tlekung dalam menjadi desa wisata dalam mewujudkan good gover nance ini merupakan tujuan dari Penelitian ini . pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang digunakan . Hasil didalam penelitian adalah pariwisata yg berada didesa tlekung kecamatan junrejo kota batu adalah coban putri tersebut berbeda dengan coban putri yang ada di daerah lain,dengan adanya pariwisata coban putri yang bagus membuat banyak dikunjungi dan mulai berkembang.

Kata kunci: Tata Kelola Parawisata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

salah satu Sektor yang unggul dan berkembang diwilayah Kota Batu dan merupakan gagasan serta sasaran dalam pembangunan yaitu pariwisata. Dan dapat diketahui dalam visi Kota batu. Pariwisata merupakan sektor yang sangat berkontribusi dalam pembangunan dan untuk tingkatkan kesejahteraan rakyat dikota batu dan sudah terpatat dalam peraturan daerah no 1 tahun 2013 yang berbunyi penyelenggara wisata . selanjutnya untuk mengembangkan pariwisata di kota Batu peran pemerintah yaitu mengembangkan wisata dala suatu desa yang punya keunikan dan keindahan sendiri yaitu Desa Wisata.

Pertanian organik sentra berbasis pariwisata internasional yang didukung pendidikan yang berguna serta ditopang oleh sumber daya yang ada diwilayah tersebut yang dijalankan oleh pemda yang baik yang dijiwai ketakwaan pada maha pencipta ini merupakan visi Kota Batu. sesuai dengan visi diatas sasaran pembangunan diwilayah tersebut yaitu tempat wisata didalam tingkatkan sektor wisata pemkot Batu guna tingkatkan wisata dikota batu. wisata yang beranekaragaman wisata alam maupun buatan diwilayah tersebut

Ini merupakan salah satu kontribusi pada PAD melalui panti Pijat, Hotel dan restoran ini sesuai dengan buku statistik didalam dinas kebudayaan dan pariwisata Kota Batu. Dan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan dalam penyelenggaraan pariwisata dalam mengembangkan desa wisata dan ada beberapa tujuan yang pertama yaitu membuat suatu konsep destinasi wisata yang beda dari desa lain dan memiliki produk unggulan yang kedua memiliki produk unggulan yang dijadikan tempat wisata untuk mensejahterakan rakyat dan sudah sesuai dengan perda No 1 tahun 2013 dan diwujudkan melalui pengembangan desa wisata yang punya potensi dalam masyarakat .

Desa tlekung punya pengaruh pada antraksi yang akan ditawarkan dan berada diantara kecamatan junrejo . kecamatan batu dan kecamatan bumi aji gunakan agrowisata sebagai konsep dan strategi pengembangan desa wisata, desa wisata perpesktif good governance adalah potensi desa tlekung. Sebagai pemanfaatan sumber daya yang tak terbatas dan punya gagasan dan talenta yang punya kreatifitas ini merupakan perspektif good governance,ada beberapa bentuk kegiatan perspektif good governance yaitu industri kerajinan kayu dan kerajinan cobek merupakan daya tarik wisata desa tlekung. Sesuatu yang unik dan punya ketertarikan dalam yang punya keunikan dan nilai keindahan merupakan daya tarik dalam wisata, kekayaan budaya, alam dan hasil dan buatan manusia merupakan sasaran tujuan dari kunjungan dalam suatu wisata.

Didalam pembangunan dalam suatu wisata aktor yang paling berperan dengan keadaan di wilayah kota batu kebijakan Pemkot Batu mengembangkan desa wisata juga produk yang diunggulkan oleh teori mengatakan industri dengan pertanian yang memberi keuntungan dalam mengembangkan wisata . sesuai dengan pernyataan tersebut diatas jika desa wisata tlekung dikalobrasikan dengan pemerintah maka punya potensi dalam sejahterakan masyarakat dikota Batu.

Dalam mengembangkan desa wisata yang berperspektif good governance didalam pengamatan ini atau pnelitian ini lebih fokus pada kerajian cobek dan kayu ini adalah bagian yang paling utama dalam mengembangkan desa wisata dikota Batu dan daya tarik produk unggulan .

Berhasilnya suatu strategi dalam kebijakan sangat butuh adanya political will didalam suatu pemerintah untuk berikan ruang dalam mengembangkan desa wisata berpespektif good governance di desa tlekung. Di dukung melalui aksi nyata dalam menyelesaikan beberapa tantangan dan dilakukan melalui regulasi dan tingkatkan standar kualitas prduk kerajinan kayu dan cobek serta memenuhi kualifikasi dan juga agar mengetahui sejauh mana kesungguhan pemda kota batu mengelola wisata yang ada dikota Batu tersebut yang diukur dari beberapa kriteria dalam dala pengembangan wisata di desa wisata tlekung yang dibuat Oleh Pemkot Batu.

Berdasarkan pernyataan diatas menjadi ketertarikan sendri dalam meneliti tentang desa wisata tlekung berperspektif good governance dan juga agar mengetahui cara pengelolaan pariwisata dengan baik dan keuntungannya apa dan massih butuh dukungan pebuh dari Pemda Kota batu mapun pemdes. Maka judul dalam penelitian ini yaitu **”TATA KELOLA PARAWISATA DALAM PERSPEKTIF GOOD GOVERNANCE (Stdi Dipemerintah Desa Tlekung Kota Batu)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Bagaimana tata kelola pariwisata pemerintah Desa Tlekung dalam pengembangan desa wisata berbasis good governance?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pengembangan desa wisata berbasis good governance di Desa Tlekung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Mengetahui strategi pemerintah Desa Tlekung dalam pengembangan desa wisata berbasis good governance.
2. Mengetahui faktor pendukung dan factor penghambat dalam upaya pengembangan desa wisata berbasis good governance.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Manfaat teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengembangkan keilmuan tentang pengembangan pariwisata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakattrr dibidang pariwisata .

2. Manfaat praktis

- 1) Dapat dijadikan pedoman dan rekomendasi dalam memperbaiki strategi desa wisata .
- 2) Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi tentang pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif
- 3) Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang relevan .

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiandri, Amnah, Yudiatmaja, Wahyu Eko. 2016. *Tata Kelola Pariwisata DiKecamatan Buru Kabupaten Karimun*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang,
- Dewi, Ni Putu Atik Pranya, Paramadhyaksa, I Nyoman Widya, Prajnawrdhi, Tri Anggraini. 2017. *Konsep Tata Kelola Homestay Di Desa Wisata Pinge Kabupaten Tabanan*. Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Udayana. Seminar Nasional Arsitektur dan Tata Ruang (SAMARTA), Bali.
- Djoko Suwandono dan Kurniawan Adi Nugroho. 2015. *Upaya Pelestarian Kota Pusaka, Kawasan Klampok, Kecamatan Purworejo Klampok, Kabupaten Banjarnegara*. Jurnal Ruang, I (1), No.3. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Isna Khoirul, Rahayu, Sugi. *Good Tourism Governance Dalam Pengelolaan Kampung Wisata Di Kawasan Kotagede Kota Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Sosial UNY, 2016.
- Isdarmanto. 2017. *Dasar Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta – Indonesia.
- Ife, Jim & Frank Tesoriero. 2008. *Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Jufri, Mohamad. Jurnal. Analisis Pengaruh Implementasi Kebijakan dan Kualitas Sumber Daya Aparatur Terhadap Kinerja Organisasi Dinas Daerah Di Kota Bekasi (Studi Perda Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Kota Bekasi). Bandung: Universitas Pasundan.
- Junaid, Ilham, Salim, Muh. Arifin M. *Peran Organisasi Tata Kelola Dalam Pengelolaan Desa Wisata Nglanggan, Yogyakarta*. Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event, Volume 1, No.1 (2019) 1-7.
- Kementerian BUMN. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER — 01 /MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara.
- Kementerian BUMN. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER- 09 /MBU/2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara.
- Kementerian BUMN. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK — 16 /S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Panduan Pedoman Bimtek Pariwisata. 2018.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. KNKG, 2006.
- Moeleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Remaja Rosdakarya
- Magribi. 1999. *Geografi Transportasi (Bagian Pertama dan Kedua). Rangkuman terjemahan Transportatioan Geography Comments and Readings*. Edited by Michael E. Elliot Hurst. Fak. Pasca Sarjana UGM. Yogyakarta
- Nugroho, Riant. 2014. *Kebijakan Sosial untuk Negara Berkembang*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Priambodo, Luthfi Setiya. 2015. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Riil dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Semarang". Skripsi. Semarang: FEB UNDIP.
- Rahayu, Septyana Tri, Hakim, M. Lukman, Rahayu, Restu Karlina. 2017. *Tata Kelola Pengembangan Pariwisata Kabupaten Tuban Tahun 2018*. Jurnal Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Vol. 03 No. 1.
- Rohman, Abdul. 2009. *Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Fungsi Pengawasan dan Kinerja Pemerintah daerah (Survey Pada Pemd di Jawa Tengah)*, Jurnal Akuntansi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Suharto, Bambang. 2016. *Tata Kelola Organisasi Destinasi Candi Borobudur*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Suansri, Potjana. 2003. *Commonity Based Tourism Handbook. Thailand: REST Project*.
- Trihayuningtyas, Endah, Rahtomo, Wisnu, Darmawan, Haryadi 2018. *Rencana Tata Kelola Destinasi Pariwisata Kawasan Pulau Camba-Cambang Dan Sekitarnya Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan*. Jurnal Manajemen Resort dan Leisure Vol. 15, No. 1.
- Vipriyanti, dan I. Falk .2011. "Analisis jaringan sosial untuk menilai modal sosial dalam ekoliterasi biosekuriti," Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 17, hlm.238-244.
- Zainuddin dan Masyhuri . (2008). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta. Bandung.